FORJEBS × PWI JAWA TIMUR

81 TAHUN JAWA TIMUR

Memperkuat perdagangan, ketangguhan industri, dan ketahanan energi

H. Adik Dwi Putranto, S.H., M.HP.

Ketua Umum Kadin Jawa Timur

Surabaya • 27 Oktober 2026



Tiga pertanyaan yang menentukan masa depan

01

Apakah pertumbuhan menciptakan nilai tambah?

Bukan hanya PDRB, tetapi produktivitas industri dan pekerjaan.

02

Apakah perdagangan makin kompetitif?

Ekspor, logistik, akses pasar, dan kemampuan UMKM naik kelas.

03

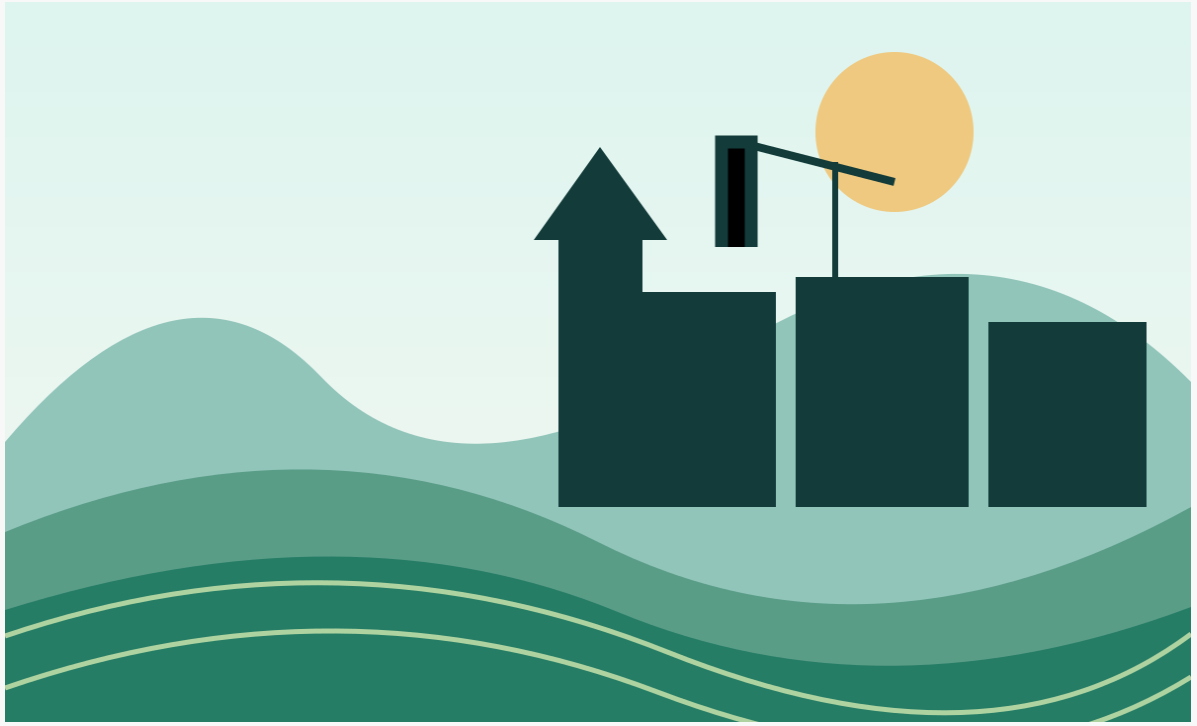
Apakah energi cukup andal bagi industri?

Ketersediaan, kontinuitas pasokan, dan efisiensi penggunaan.

Refleksi bukan nostalgia. Refleksi adalah cara memilih prioritas ekonomi berikutnya.

Dari kekuatan lokal menjadi simpul ekonomi nasional

Kemajuan tidak boleh meninggalkan keterhubungan desa–kota.



01

Pertanian & agroindustri

Bahan baku, petani, usaha keluarga

02

Perdagangan & distribusi

Pasar domestik, pelabuhan, antarwilayah

03

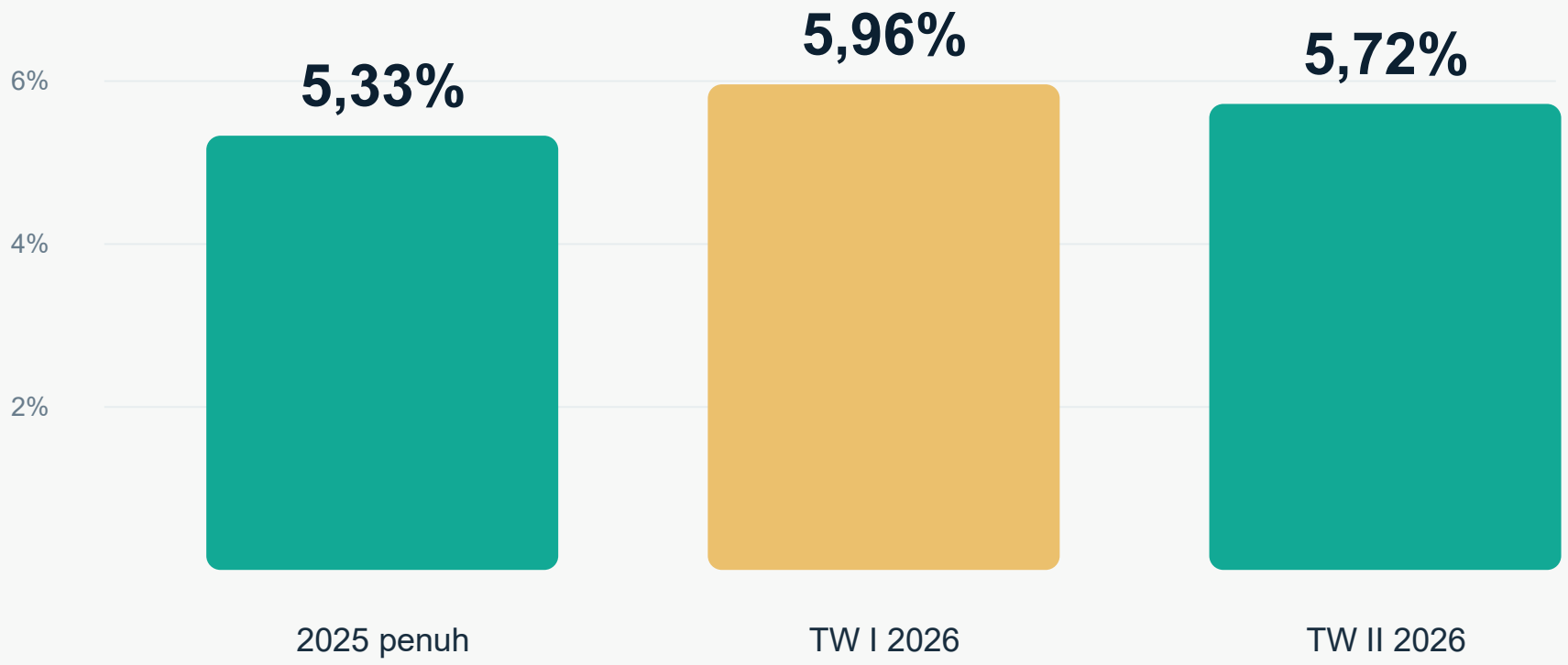
Manufaktur & jasa

Nilai tambah, pekerjaan, dan teknologi

DESA ⇄ KOTA ⇄ PASAR GLOBAL

Ekonomi Jawa Timur tetap bertumbuh

Pertumbuhan PDRB riil (persen, year-on-year).



Tetap positif

Namun angka pertumbuhan saja belum mencerminkan tekanan biaya dan margin di tingkat usaha.

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

Dua mesin ekonomi Jawa Timur

Kontribusi pada PDRB dari dua sisi pengukuran yang berbeda.



31,45%

Industri pengolahan

Kontribusi menurut lapangan usaha
TW I 2026



61,51%

Konsumsi rumah tangga

Kontribusi menurut pengeluaran
TW I 2026

Implikasi: industri membutuhkan permintaan kuat; rumah tangga membutuhkan pekerjaan dan daya beli.

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

Pertumbuhan harus terasa sampai ke masyarakat

Pertanyaan penting: seberapa sehat usaha, pekerjaan, dan daya beli?



3,42%

Tingkat pengangguran terbuka

Mei 2026



9,06%

Penduduk miskin

Maret 2026

Kualitas pertumbuhan = produktivitas + pekerjaan layak + daya beli + nilai tambah lokal

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

BAGIAN 01 / PERDAGANGAN

DARI PASAR BESAR MENJADI KEKUATAN EKSPOR

Pelabuhan • distribusi • pasar nasional • jaringan global



Sinyal ekspor–impor perlu dibaca jernih

Periode 2025 penuh tidak dibandingkan langsung dengan Januari–Agustus 2026.

EKSPOR 2025

US$30,40

miliar

+16,61%

Pertumbuhan dibanding 2024

EKSPOR JAN–AGU 2026

US$18,61

miliar

−4,91%

Pertumbuhan yoy (Jan–Agu)

IMPOR JAN–AGU 2026

US$22,13

miliar

+15,49%

Pertumbuhan yoy (Jan–Agu)

Catatan: impor dapat berupa bahan baku dan barang modal produktif; komposisinya perlu ditelaah.

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

Dari memindahkan barang ke menciptakan nilai tambah



UMKM masuk rantai pasok → ekspor meningkat → nilai tambah tinggal di Jawa Timur

Biaya logistik tidak hanya berasal dari BBM

Titik-titik inefisiensi sering tersembunyi di sepanjang perjalanan barang.



Angkutan	Pelabuhan	Pergudangan	Koordinasi	Informasi
Muatan balik kosong	Waktu bongkar muat	Inventori & antrean	Jadwal terputus	Data tidak real-time

Efisiensi logistik menurunkan ongkos perusahaan sekaligus memperkuat daya beli masyarakat.

Investasi besar harus melahirkan dampak besar

REALISASI INVESTASI

Rp110,5

TRILIUN

Januari–September 2026

- Lapangan kerja yang berkualitas
- Pemasok dan UMKM lokal
- Alih teknologi & keterampilan

Ukuran keberhasilan: berapa besar nilai tambah yang benar-benar tinggal di Jawa Timur?

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

IHT menghubungkan usaha dari hulu hingga hilir

Dari hulu sampai hilir, banyak mata pencaharian saling terhubung.



Kebijakan sektoral memengaruhi pekerjaan, investasi, pendapatan usaha, dan kesehatan publik.

Kepastian industri dan perlindungan publik harus sejalan



Regulasi konsisten

Aturan yang jelas dan dapat direncanakan.



Penegakan hukum

Peredaran produk ilegal harus ditindak.



Perlindungan pekerja

Produktivitas dan keterampilan perlu diperkuat.



Kesehatan masyarakat

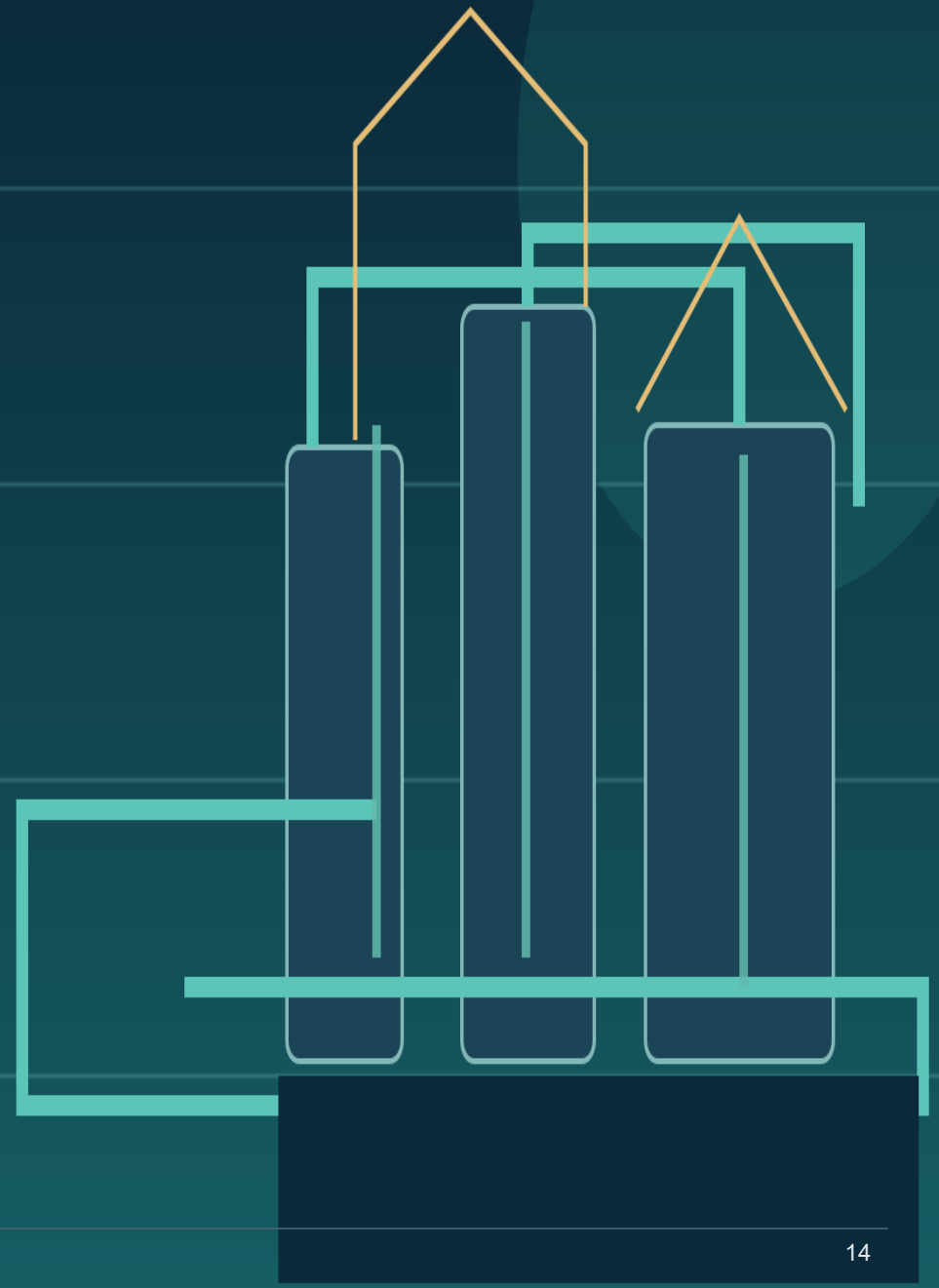
Risiko kesehatan harus diakui dan dilindungi.

Kebijakan yang bertanggung jawab: dialog berbasis data, kepatuhan, dan adaptasi yang terukur.

BAGIAN 02 / MIGAS & ENERGI

ENERGI ADALAH FONDASI PRODUKTIVITAS

Bukan sekadar persoalan satu harga BBM.



Jambaran–Tiung Biru: keandalan itu bernilai ekonomi

192

MMSCFD

Kapasitas penuh penjualan gas yang dilaporkan kembali

14 OKTOBER 2026

- Pemeliharaan fasilitas
- Keandalan pasokan gas
- Kepastian operasional industri

Bojonegoro • Contoh dari naskah keynote

Sumber angka: Naskah Keynote FORJEBS (2026)

Dampak energi dapat menjalar ke seluruh ekonomi

Diagram konseptual: besar dampak berbeda menurut sektor dan jenis energi.



Agenda Kadin: kepastian pasokan, transparansi informasi, efisiensi energi, dan infrastruktur.

Lima agenda prioritas untuk pertumbuhan berkualitas

01	LOGISTIK EFISIEN	Mengurangi biaya ekonomi dan hambatan distribusi.
02	INDUSTRI PRODUKTIF	Hilirisasi, keterampilan, dan pemasok lokal.
03	DIVERSIFIKASI EKSPOR	Pasar, sertifikasi, dan kesiapan UMKM.
04	KEPASTIAN SEKTORAL	Regulasi jelas dan kepatuhan.
05	ENERGI ANDAL	Pasokan, infrastruktur, dan efisiensi.

Kolaborasi harus bergerak dari dialog menjadi aksi



Identifikasi hambatan → Tetapkan penanggung jawab → Pantau kemajuan

PESAN PENUTUP • 81 TAHUN JAWA TIMUR

“Pertumbuhan memberikan angka;

daya saing menciptakan keberlanjutan;

dan kesejahteraan memberikan makna.”



H. Adik Dwi Putranto • Kadin Jawa Timur

Catatan data dan cara membaca grafik

Pertumbuhan ekonomi	2025: 5,33%; TW I 2026: 5,96%; TW II 2026: 5,72%	Sesuai naskah; yoy untuk data triwulanan
Kontribusi ekonomi	Industri pengolahan 31,45%; konsumsi rumah tangga 61,51%	TW I 2026; basis PDRB berbeda, tidak dijumlahkan
Ketenagakerjaan & kemiskinan	TPT 3,42%; kemiskinan 9,06%	Mei 2026 dan Maret 2026
Perdagangan	Ekspor 2025 US$30,40 miliar; 2026 Jan–Agu US$18,61 miliar	Periode tahunan vs kumulatif berbeda
Impor	2026 Jan–Agu US$22,13 miliar, naik 15,49%	Perlu menilai komposisi barang impor
Investasi	2026 Jan–Sep Rp110,5 triliun	Besaran investasi bukan ukuran tunggal kualitas
Migas	JTB 192 MMSCFD dilaporkan pada 14 Okt 2026	Kapasitas penuh penjualan gas setelah pemeliharaan

Seluruh angka dan pernyataan sektoral pada slide berasal dari naskah “Naskah keynote speech Forjebs” yang dilampirkan. Visual merupakan ilustrasi konseptual.